



Salak Varietas Sari Intan 541

Sari Intan 541 Salak Variety

Inventor : Sri Hadiati, Agus Susiloadi, Tri Budiyantri,
Nurhadi, Sudarmadi Purnomo,
Parlin Halomoan Sinaga, dan Greg Hambali
Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika
Indonesian Tropical Fruits Research Institute

Tanda Daftar Varietas : No. 192/PVHP/2009
Variety Registration : No. 192/PVHP/2009

Salak Varietas Sari Intan 541 berasal dari populasi persilangan antara salak Bali Gondok x Pondoh. Tetua betina yaitu salak Bali Gondok berasal dari Sibetan, Karangasem dan tetua jantan yaitu salak Pondoh berasal dari Tempel, Sleman. Daging buah bertekstur renyah, rasa manis dan tidak ada rasa sepat, serta beraroma harum.

Salak ini mempunyai keunggulan dalam hal kualitas buah, yaitu daging buah tebal (bagian buah yang paling tipis/dasar buah 0,4 - 0,8 cm, dan bagian yang paling tebal/ujung buah 1,8 - 1,9 cm), tidak ada rasa sepat/kelat, daging buah manis (TSS: 19,0 - 20,0 °brix), tidak masam, tekstur daging buah renyah, tidak masir, dan aroma buah harum. Varietas ini bermanfaat dalam menambah varietas unggul salak sehingga meningkatkan produksi salak yang berkualitas dan pendapatan petani salak.

The Sari Intan 541 salak variety is derived from a cross between Bali salak and Pondoh salak. The female parent of Gondok Bali salak is originated from Sibetan, Karanganyar, Bali. The male parent of Pondoh salak is originated from Tempel, Sleman, Yogyakarta. The superiority of Sari Intan 541 is the quality of salak fruit. It has a thick flesh of fruit up to 1.9 cm, fresh and sweet, crunchy, good aroma. The Sari Intan 541 salak variety adds to the current local fruits of typical Indonesia.